



**PENGEMBANGAN LKPD PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS III SDN 067244 KECAMATAN
MEDAN SELAYANG T.A 2024/2025**

***THE DEVELOPMENT OF LKPD IN THE SUBJECT OF
MATHEMATICS FOR GRADE III AT SDN 067244
MEDAN SELAYANG ACADEMIC YEAR
2024/2025***

Irene Gulo, Universitas Quality (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl.
Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Korespondensi: +62 821-4957-466, guloirene67@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan pengembangan media Lembar Kerja Peserta Didik untuk siswa kelas III SD Negeri 067244 Kecamatan Medan Selayang. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kevalidan dilihat dari skor yang diberikan oleh kedua validator menunjukkan bahwa validator ahli materi memperoleh skor 95,01% dan validator ahli media memperoleh skor 92,5%. Kedua skor tersebut masuk dalam kategori sangat valid. Sedangkan kepraktisan dinilai berdasarkan angket respon guru yang memperoleh skor 100 yang menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dinilai praktis. Simpulan dari penelitian ini adalah LKPD yang dikembangkan valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Disarankan kepada guru yang menggunakan LKPD yang dikembangkan ini dapat menggunakannya sebagai acuan dalam mengajar.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD, Matematika

ABSTRACT

The research aims to determine the validity and practicality of the development of the Student Worksheet (Lembar Kerja Peserta Didik) media for third-grade students at SD Negeri 067244, Medan Selayang District. This type of research is a research and development study using the ADDIE model (analysis, design, development, implementation, evaluation). The results of the study indicate that the validity, as seen from the scores provided by both validators, shows that the subject matter expert validator obtained a score of 95.01% and the media expert validator obtained a score of 92.5%. Both scores are categorized as very valid. Meanwhile, the practicality is assessed based on the teacher's questionnaire responses, which received a score of 100, indicating that the developed LKPD is considered practical. The conclusion of this research is that the developed LKPD is valid and practical for use in the learning process. It is recommended that



teachers who use this developed LKPD can use it as a reference in teaching.

Keywords: Development, LKPD, Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pertumbuhan dan perkembangan individu melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan fisik yang berlangsung sepanjang hidup. Dalam pendidikan, ada dua aspek penting: kognitif (berpikir) dan afektif (merasa). Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan bertujuan untuk membebaskan manusia, sementara Drikarya berfokus pada pemanusiaan manusia. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas seseorang.

Matematika sebagai ilmu dasar teknologi penting diajarkan sejak dini, terutama di tingkat SD, untuk membangun fondasi yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) pada materi bilangan cacah untuk siswa kelas III SDN 067244 Kecamatan Medan Selayang. Kurangnya sumber belajar yang menarik dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak menjadi masalah utama, terutama dalam pemahaman konsep pengurangan.

Contohnya, siswa yang tidak mengerti konsep pengurangan ketika bertransaksi di kantin, menunjukkan rendahnya kemampuan berpikir kritis mereka. Penelitian ini bertujuan mengatasi masalah ini dengan mengembangkan LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pengurangan. Berdasarkan observasi, LKPD di SD masih jarang digunakan secara efektif, sehingga penelitian ini diharapkan memberikan solusi untuk meningkatkan pembelajaran matematika.

BAHAN DAN METODE

Data yang dikumpulkan dalam penelitian pengembangan media LKPD ini mencakup pada kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut Borg and Gall (1989) didalam buku Sugiyono (2019:16), metode penelitian Kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama dinamakan, metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafata postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Data Kualitatif yang digunakan penelitian ini menggunakan data yang diambil dari validasi Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan guru wali kelas III SD N 067244 Kecamatan Medan Selayang T.A 2024/2025. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil komentar dan saran dari validator. Data tersebut kemudian dianalisis sebagai dasar untuk memperbaiki LKPD yang peneliti kembangkan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka atau numerik untuk dideskripsikan, diringkas dan dibandingkan. Analisis ini menggunakan



teknik-teknik statistic dan matematika untuk menarik Kesimpulan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan.

Menurut Sugiyono (2020:134-136) Sugiyono mendefinisikan instrumen pengumpulan data sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. instrumen tersebut harus valid dan reliabel agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Instrumen adalah alat seperti kuisioner dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian berupa angket. Angket biasanya digunakan untuk pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh siswa. Data angket yang diperoleh dalam penelitian ini berhubungan dengan tingkat kevalidan dan tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran perubahan energi. Instrumen yang digunakan penelitian dapat diandalkan dan mengukur variabel atau konsep dngan akurat.

Mengumpulkan data atau informasi dari responden terkait topik penelitian tertentu. Dalam konteks penelitian Pendidikan, LKPD pada mata Pelajaran matematika kelas III SD, angket berfungsi mengidentifikasi kebutuhan peneliti memahami apa yang dibutuhkan oleh guru, siswa, atau pihak terkait lainnya, seperti materi yang sulit dipahami, jenis modul yang diinginkan, atau fitur modul ajar yang diharapkan. Angket adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara sistematis dan terstruktur dari responden, yang dapat membantu dalam proses analisis dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang terkumpul.

Angket ini dirancang untuk memperoleh data yang relevan mengenai pandangan guru tentang penggunaan modul ajar, serta harapan dan kebutuhan mereka dalam konteks pengajaran matematika di kelas III SD. Data yang terkumpul bisa digunakan untuk merancang modul yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan pengajaran dilapangan.

Data kevalidan diperoleh dari hasil skor yang diberikan oleh validator yaitu dua orang dosen, validator yang merupakan validator materi dan validator media serta satu orang guru kelas III SD N 067244 Kecamatan Medan Selayang. Dalam pengertian ini menggunakan skala likert oleh Sugiyono (2017:134). Data validasi yang diperoleh dari validator tersebut kemujdia dianalisis untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan oleh peneliti. Penjelasan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono 2017:137})$$

Keterangan:

Me : Mean (Rata-rata)

Hasil analisis lembar evaluasi digunakan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran pada materi perubahan energy menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Kevalidan Produk

No	Interval Persentase	Keterangan
4	85.01%-100%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
3	70.01%-85%	Valid atau dapat digunakan namun perlu revisi



2	50.01%-70%	Kurang valid dan disarankan tidak digunakan karena revisi digunakan
1	1%-50%	Tidak valid atau tidak dapat digunakan

(Sumber : Akbar,S. (2013:41)

Data kepraktisan produk ini diperoleh dari analisis data angkat respon guru. Data ini diperoleh setelah melakukan uji coba produk penyebaran angket respon guru. Hasil data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui uji kepraktisan penggunaan produk media sebelumnya yang sudah valid atau tidak digunakan pada siswa. Analisis digunakan dengan menggunakan skala likert yang disusun menjadi menghitung angket respon siswa dengan rumus berikut:

$$(p) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono})$$

Keterangan:

P = Kepraktisan

Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan Produk

No	Interval Persentase	Keterangan
4	81%-100%	Sangat Praktis atau dapat digunakan tanpa perbaikan
3	61%-80%	Praktis atau dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
2	41%-60%	Kurang Praktis dan disarankan tidak digunakan karena perbaikan besar
1	1%-40%	Tidak praktis atau tidak dapat digunakan

(Sumber : Akbar,S.2013:82)

HASIL DAN PEMBAHASAN

LKPD yang dikembangkan oleh peneliti juga melalui tahap validasi atau penilaian oleh para ahli. Adapun hasil dari validasi terhadap LKPD yang dikembangkan dilakukan oleh 2 validator yaitu dosen Universitas Quality. Dari penilaian materi terdapat masukan dari validator pertama yaitu Perbaiki soal dan tambah soal buatlah LKPD yang lebih menarik. Adapun masukan dari validator kedua yaitu validator ahli media yaitu Menambahkan Tujuan pembelajaran, Indikator dan Capaian Pembelajaran. Setelah peneliti melakukan revisi pada alat peraga yang telah dikembangkan, maka LKPD yang telah dikembangkan di berikan lagi pada validator untuk dinilai dan divalidasi. Dari komentar kedua validator dinyatakan bahwa LKPD sudah dapat digunakan pada proses Pembelajaran dan juga menarik untuk digunakan.

1. Penilaian Angket Oleh Validator Pertama (Materi)

Hasil penilaian data kuantitatif oleh validator pertama yaitu ibu Siti Zahara H. Harahap S.Pd.,M.Pd dengan perolehan rata-rata 95,01% dari rata-rata presentasi maksimal 100% sehingga dapat dikategorikan bahwa pengembangan produk LKPD ini termasuk dalam kategori sangat valid dan dapat digunakan pada proses pembelajaran.

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Penilaian LKPD**

Aspek yang dinilai	Validator Ahli Materi	Jumlah Nilai/Skor	Total Skor	Presentasi	Kriteria Penilaian
Komponen Penyajian	Ibu Siti Zahara H. Harahap S.Pd.,M.Pd	38	40	100%	Sangat Valid

$$Me = \frac{38}{40} \times 100\% = 95,01\%$$

2. Penilaian Angket Oleh Validator Kedua (Media)

Hasil penilaian merupakan data kuantitatif oleh validator kedua Ibu Sri Faizah Lisnasari M.Si dengan perolehan nilai rata-rata persentase 92,5% dari rata-rata maksimal 100% dan dapat dikategorikan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti sangat valid dan layak digunakan.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Validasi Penilaian LKPD

Aspek yang dinilai	Validator Ahli Media	Jumlah Nilai/Skor	Total Skor	Presentasi	Kriteria Penilaian
Komponen Penyajian	Ibu Sri Faizah Lisnasari M.Si	37	40	100%	Sangat Valid

$$Me = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Tahap implementasi adalah tahap uji coba produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dengan materi Pengurangan Bilangan Cacah Problem Based Learning siswa kelas III SD Negeri 067244 Kecamatan Meedan Selayang. Peneliti melakukan uji coba produk pada 15 Januari 2025, uji coba yang dilaksanakan yaitu penyebaran angket respon guru agar mengetahui bagaimana respon guru terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti.

Angket respon guru adalah instrument yang disajikan untuk dilakukan penganalisisan ketetapan LKPD. Angket tersusun atas 10 butir pertanyaan yang dilengkapi dengan kolom komentar dan saran yang disajikan oleh guru digunakan peneliti sebagai masukan untuk memperbaiki media selanjutnya. Angket diberikam pada guru setelah guru mengamati dan menggunakan LKPD dalam tahap uji coba produk.

$$P = \frac{34}{40} \times 100\% = 97,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan angket respon guru persentase yang di peroleh adalah 100% maka kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik masuk kedalam kategori sangat praktis.

Uji coba yang dilaksanakan dilapangan untuk penilaian angket respon guru dan kepraktisan dari Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan. Pelaksanaan penilaian angket respon guru dilaksanakan 15 Januari 2025. Berikut merupakan hasil dari evaluasi.



Berdasarkan tahapan implementasi, Lembar Kerja Peserta Didik perlu di evaluasi. Pada tahap evaluasi revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan guru yang diberikan selama tahap implementasi. Peneliti memberikan angket respon guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik kepada wali kelas III SD Negeri 067244 Kecamatan Medan Selayang. Yang mana tujuannya adalah agar peneliti mengetahui apakah media pembelajaran tersebut praktis digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil respon guru maka diperoleh skor 100% dan termasuk kedalam kriteria sangat praktis.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 067244 Kecamatan Medan Selayang Adapun latar belakang peneliti menetapkan SD Negeri 067244 Kecamatan Medan Selayang sebagai tempat penelitian terdapat beberapa fenomena yang mendukung penelitian peneliti tentang pengembangan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik.

Pengembangan alat peraga ini dilakukan dengan prosedur Langkah-langkah dari ADDIE. Pada Langkah pertama yang dilakukan penelitian dan pengumpulan data awal. Setelah mengetahui masalah yang terjadi di sekolah, Langkah selanjutnya adalah perencanaan. Produk awal yang telah selesai dibuat selanjutnya di validasi oleh validator.

Analisis kevalidan dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya produk yang dikembangkan oleh peneliti, sehingga peneliti membuat instrument validasi ahli yang merupakan angket. Validasi ini meliputi materi atau isi dan penyajian yang dinilai oleh validator yang merupakan dosen Universitas Quality. Produk yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid dan layak digunakan pada siswa kelas III SD Negeri 067244 Kecamatan Medan Selayang.

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi dari Kedua Validator terhadap Produk LKPD

No	Validator	Rata-Rata
1.	Siti Zahara H. Harahap S.Pd.,M.Pd	95%
2.	Srie Faizah Lisnasari M.Si	92,5%

Berdasarkan data diatas, dinyatakan bahwa skor yang diperoleh dari kedua validator yaitu validator ahli materi mendapatkan 95,01% dan validator media mendapatkan skor 92,5% sehingga dapat dinyatakan Lembar Kerja Peserta Didik sudah valid atau layak digunakan.

Analisis kepraktisan produk peneliti berfokus pada sejauh mana produk atau hasil penelitian dapat diimplementasikan dengan mudah dan efektif dalam konteks dunia nyata. Kepraktisan ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari kemudahan penggunaan hingga dampak jangka panjang.

Selain itu, kepraktisan juga berkaitan dengan seberapa efisien produk tersebut dalam memberikan Solusi atau hasil yang diinginkan. Kinerja produk harus stabil dan dapat digunakan siswa kelas III SDN 067244 Kecamatan Medan Selayang. Kepraktisan diketahui dengan melakukan uji coba lapangan melalui angket respon guru terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut hasil dari data angket respon guru terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti.



Berdasarkan angket respon guru terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mendapat skor 100% dan diketahui bahwa respon guru terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti sudah praktis.

Akhir analisis kepraktisan produk peneliti juga harus memperhatikan keterlibatan pengguna. Produk praktis memungkinkan pengguna untuk memberikan umpan balik dan berpartisipasi dalam proses perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Hal ini akan memastikan bahwa produk LKPD tersebut tidak hanya efektif pada saat digunakan, tetapi juga dapat beradaptasi dengan kebutuhan siswa. Semua aspek ini saling berhubungan dan harus dipertimbangkan secara menyeluruh untuk menentukan apakah produk penelitian dapat diterapkan dengan sukses kepada siswa kelas III SDN 067244 Kecamatan Medan Selayang.

KESIMPULAN

Produk yang dihasilkan adalah LKPD sehingga Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Kevalidan dapat dilihat dari hasil keseluruhan validator ahli media dan validator ahli materi pada LKPD dengan kedua validator yaitu dua dosen Universitas Quality dengan hasil validasi yang diperoleh dari validator ahli materi dengan skor 95,01% dan validator ahli media dengan skor 92,5% sehingga masuk dalam kategori "Sangat Valid" dan dapat digunakan tanpa perbaikan.
2. Kepraktisan dapat dilihat melalui hasil angket respon guru diperoleh skor 97,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan peneliti termasuk kedalam kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). *Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis sains teknologi masyarakat pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar*. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 191-202.
- Bayusukmara, Y. P., Barus, B., & Fauzi, A. (2019). *Analisis perubahan penggunaan lahan menjadi lahan terbangun pasca perpindahan ibukota Kabupaten Sukabumi di wilayah Teluk Palabuhanratu*. *TATALOKA*, 21(3), 407-420.
- Hanafi, H. (2017). *Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan*. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129-150.
- Lestari, A., Saepulrohman, A., & Hamdu, G. (2016). *Pengembangan soal tes berbasis hots pada model pembelajaran latihan penelitian di sekolah dasar*. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 74-83.
- Mesra, R. (2023). *Research & development dalam pendidikan*. Penerbit CV.Reka Karya Amerta (Rekarta).
- Rahma, T. A. N. (2024). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas I SD N 1 Ngawensari* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang)



-
- Sari, R. M. (2019). *Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Susanti, R. (2017). *Pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 di kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 156-172.
- Wahab, A., Junaedi, S. P., Efendi, D., Prastyo, H., PMat, M., Sari, D. P., ... & Wicaksono, A. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.